

Bab II

persyaratan teknis fungsional

Teknis Fungsional

Media Penelitian dan Pengembangan Potensi Air, dimana 40 % fungsinya adalah penelitian dan pengembangan yang diwujudkan dengan adanya laboratorium-laboratorium dan penunjangnya. Sedangkan 60 % sisanya berperan sebagai area publikasi dan promosi.

Dengan adanya laboratorium-laboratorium yang membutuhkan spesifikasi guna dan teknis khusus, maka diperlukan juga ketentuan-ketentuan khusus untuk mendukung tujuannya. Adapun ketentuan-ketentuan khusus yang berkaitan dengan teknis akan meliputi :

- Area Kerja
- Ukuran peralatan dan perlengkapan
- Lay out ruang
- Servis dan kebutuhannya
- Distribusi
- Struktur dan Lingkungan

Laboratorium pada media penelitian dan pengembangan potensi air, adalah laboratorium biologi dan bersifat research dan rutin. Untuk kategori laboratorium pada bangunan ini adalah sebagai berikut :

- Laboratorium Ekologi dan Aquatic Centre (Laboratorium Rutin)
- Laboratorium Biologi dan Biodiversiti Air (Laboratorium Rutin)
- Laboratorium Bioteknologi dan Teknologi Paska hasil (Laboratorium Research)

Fasilitas Penelitian dan Pengembangan

- Area Kerja

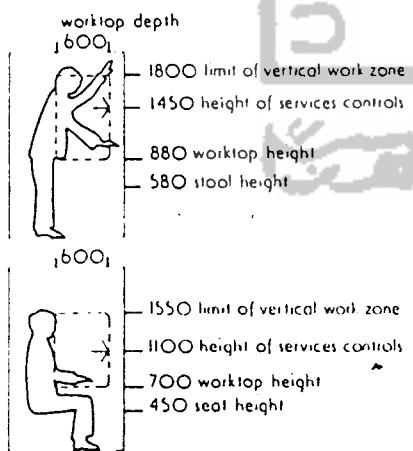
	Area per workplace m ²	Addition for storage and preparation %	Addition for other teaching and research ancillaries %	Balance area addition ¹ %
Pure sciences*				
<i>Teaching laboratories</i>				
Biological sciences (general purpose labs)	4.0	15	Ad hoc in accordance with needs (say 15%)	30*
Biological sciences (other than gen purpose)	5.0	15	"	30*
Physics	5.0	15	"	30*
Chemistry	5.0	15	"	30*
<i>Research laboratories</i>				
Individual or advanced research	11.0	15	"	30*
MSC courses	7.5	15	"	30*
Other technological and scientific subjects				
<i>Teaching laboratories</i>				
Elementary or intermediate	3.7	15	15	45
First and second year honours and general	4.2-4.6	15	15	45
Final year honours	5.6-6.5	15	15	45
<i>Research laboratories</i>				
Research students in groups of 4 or more	7.4	15	15	45
Individual or advanced research	11.0	15	15	45

* Additional balance area allowances will be needed for plant rooms, ducts, boiler houses and entrance halls: physics—up to 12½% of workplace, storage/prep and ancillary areas; chemistry and biological sciences—up to 20% of workplace, storage/prep and ancillary areas

¹ The balance area is a % addition to the workplace, storage/prep and ancillary/areas

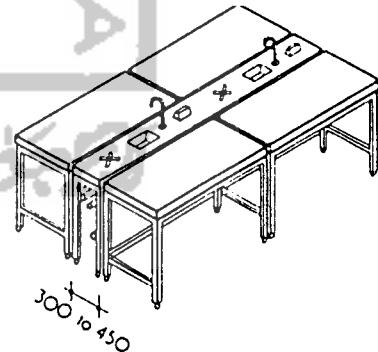
Tabel 2.5 tabel ukuran area kerja, dan kelengkapannya¹

- Ukuran Peralatan dan Perlengkapan



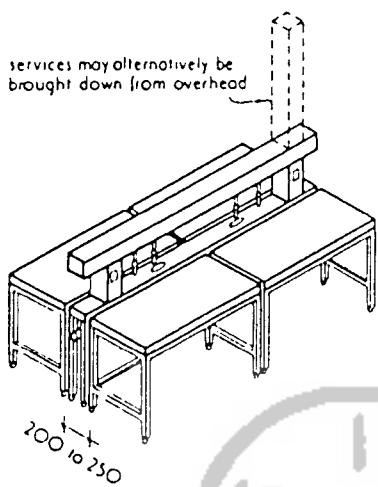
32.1 Limits of
reach when
standing, or sitting
on a stool

32.2 Limits of
reach when seated
in a chair

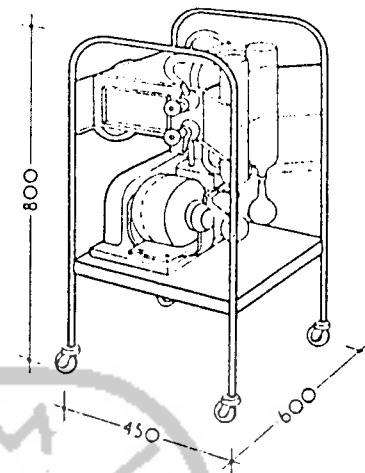


32.11 Workbench services between and
below the benches, taking the most
space

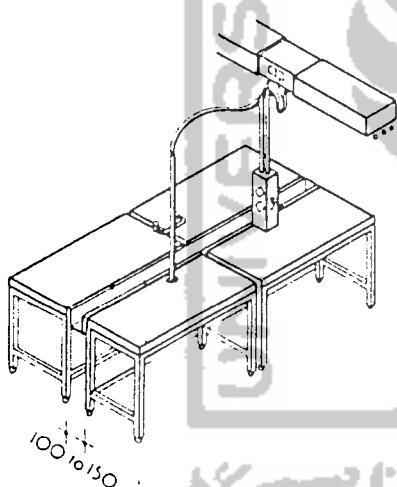
¹ Patricia Tutt and David Adler, New Metric Handbook, The Architectural Press London.



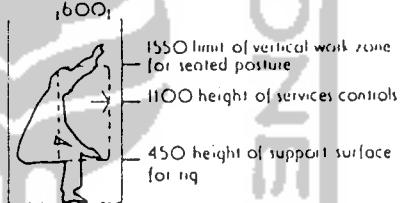
32.12 Workbench services above the worktop suspended at optimum control height (see 32.1)



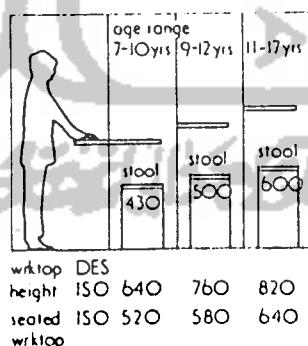
32.16 A mobile vacuum pump, operable on a 13 amp supply, and adjustable to individual requirements



32.13 Individual bollards linked flexibly from trunking just below ceiling level (most economical in space). Note drainage trough between benches



32.3 Limits of reach when seated working on tall rigs
Height of service controls specified in 32.1, 32.2 and 32.3 may have to be reduced in practice, but the reduction should be minimised

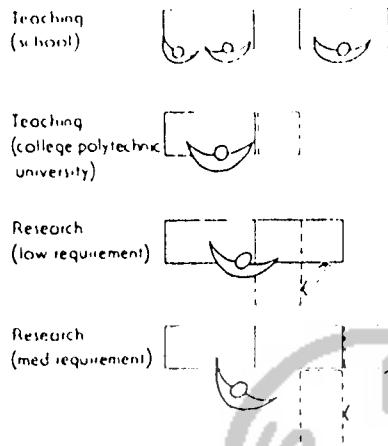


32.4 Standing and sitting heights for schools

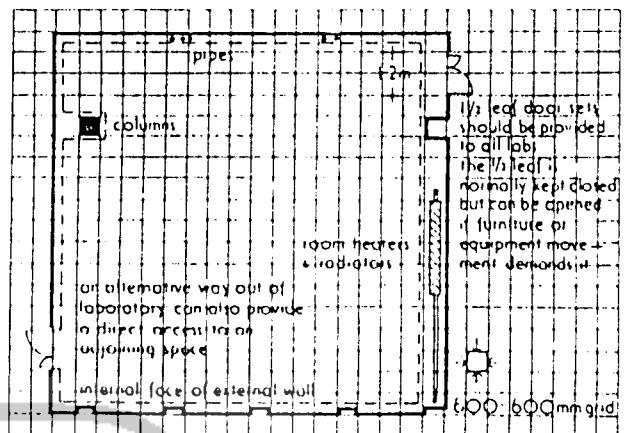
Gambar 2.3
proporsi manusia ketika bekerja dalam posisi berdiri, duduk dan ukuran meja kerja dan pendukungnya²

² idem

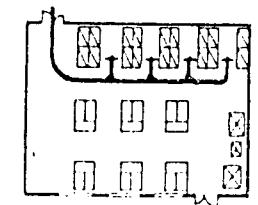
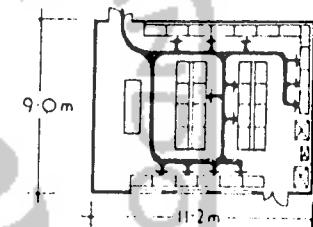
o Lay out Ruang



32.24 Worktop/equipment areas based on 1200×600 mm units

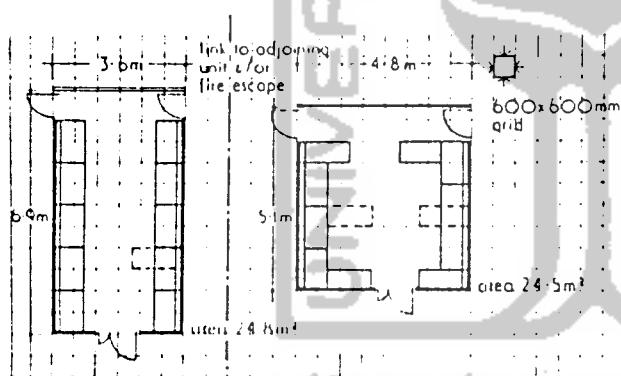


32.27 Effective space and access



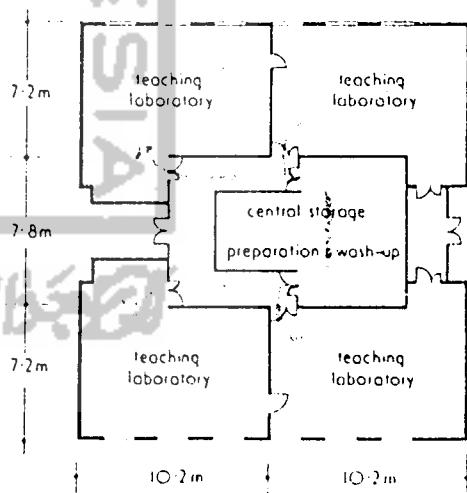
b centralised for more efficient management and access

32.28 Distribution of storage within a teaching laboratory:



32.36 (left) Research laboratory based on a rectangular unit of space

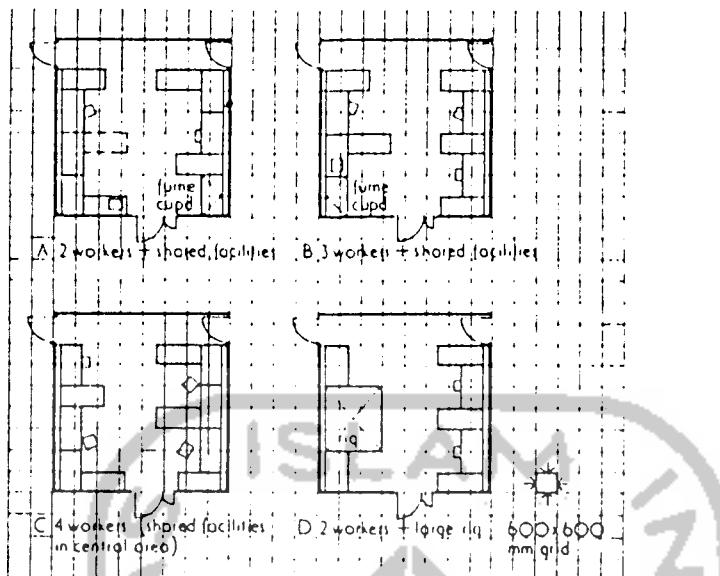
32.37 (right) Research laboratory based on a square unit of space



32.29 Centralised storage for a group of laboratories

Gambar 2.4
Lay out ruang laboratorium dan variasinya beserta area cakupan kerja manusia³

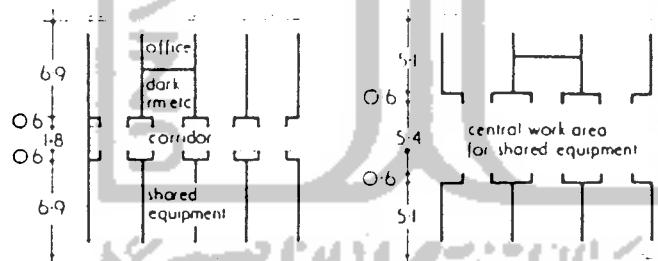
³ idem



32.39 Alternative layouts within the square laboratory unit shown in 32.37

Gambar 2.5
Alternatif
lay out ruang
laboratorium dari
standar di
gambar 2.4

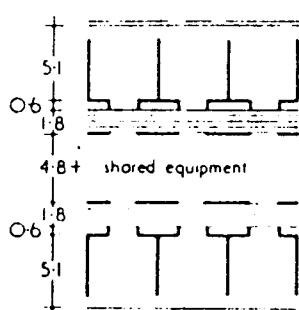
- Servis, Distribusi dan Kebutuhannya



32.38 Plans incorporating the two laboratory types:

a rectangular units with central corridor on a 3.6 m module

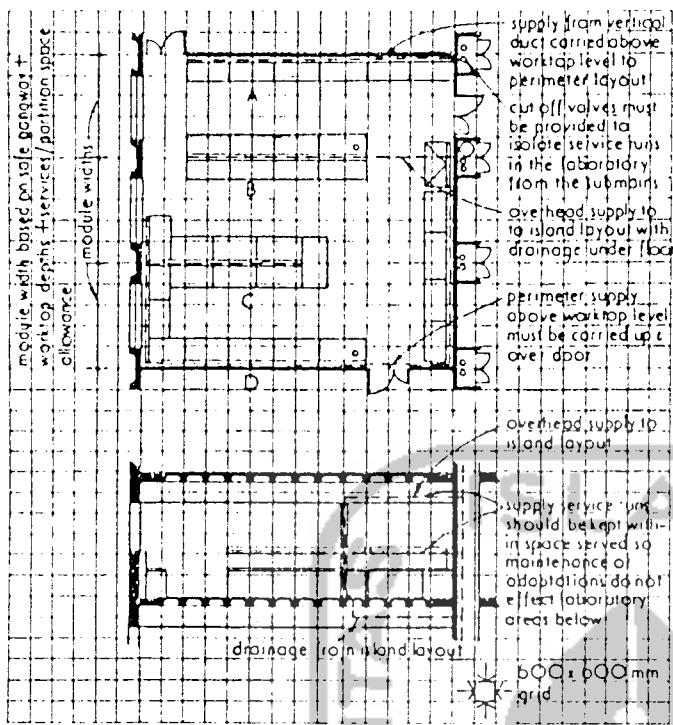
b square units with a shared central work area on a 4.8 m module



c square units with a double corridor, the core holding shared equipment, also on a 4.8 m module

Gambar 2.6
Hubungan antar
laboratorium dan
area koridor
sebagai servis

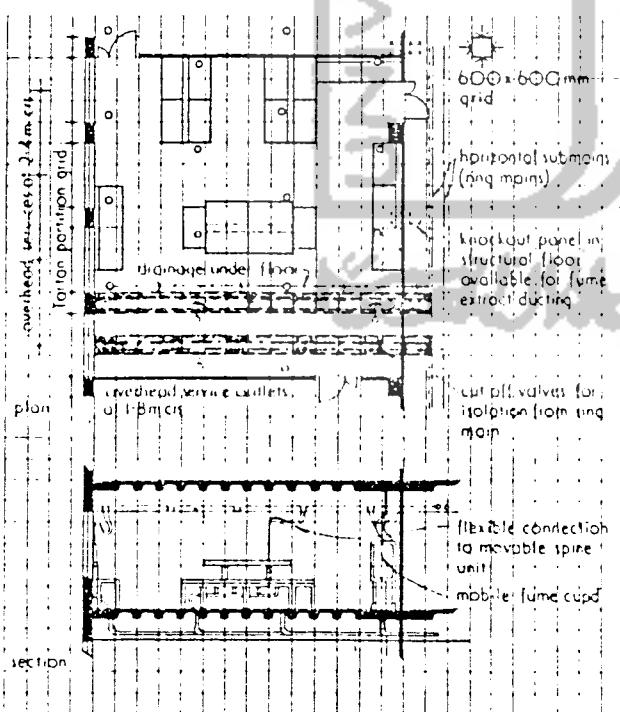
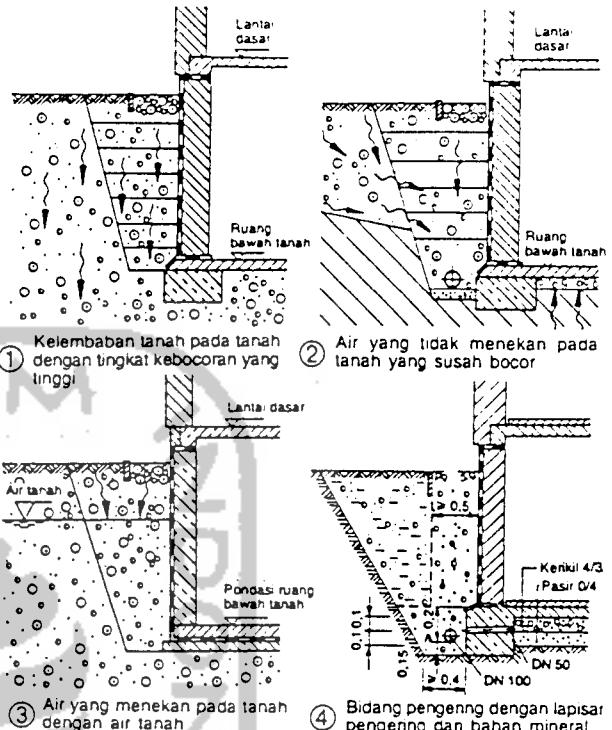
o Struktur dan Lingkungan



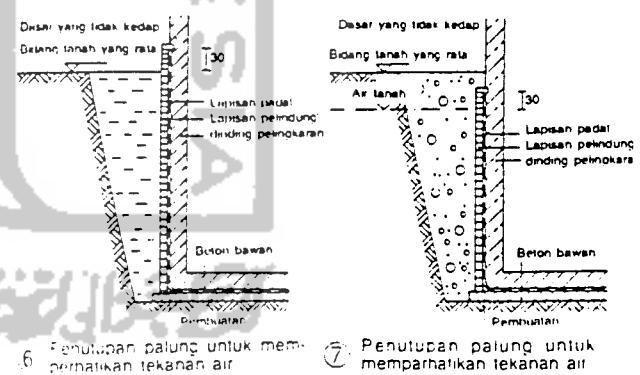
32.42 Rigid services distribution integrated with furniture layout:

a plan. Although vertical sub-mains are shown, service runs could alternatively be supplied from horizontal sub-mains as in 32.43

b section



32.43 Rigid overhead services distribution linked via flexible connections to loose furniture and equipment



Gambar 2.7
Distribusi utilitas servis laboratorium terhadap struktur dan ruang.
Hubungan kondisi air permukaan dan strukur

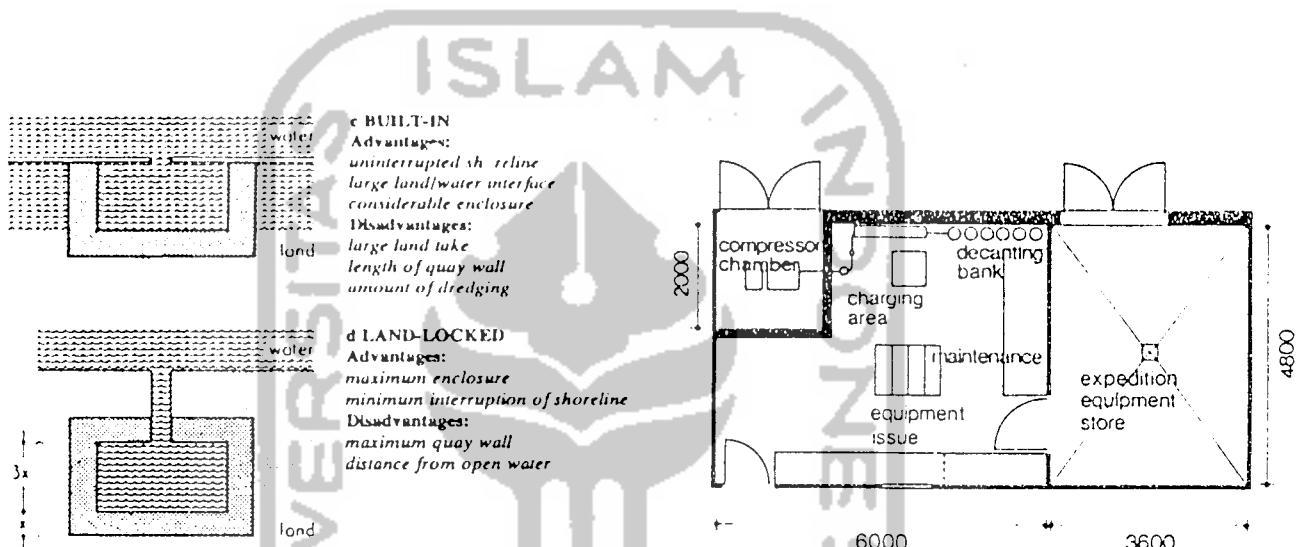
a. Laboratorium Rutin

Laboratorium rutin yang mempunyai pekerjaan rutin dan kontinyu yang dalam prosesnya lebih pelan dalam melakukan perubahan dan lebih mudah diperkirakan.

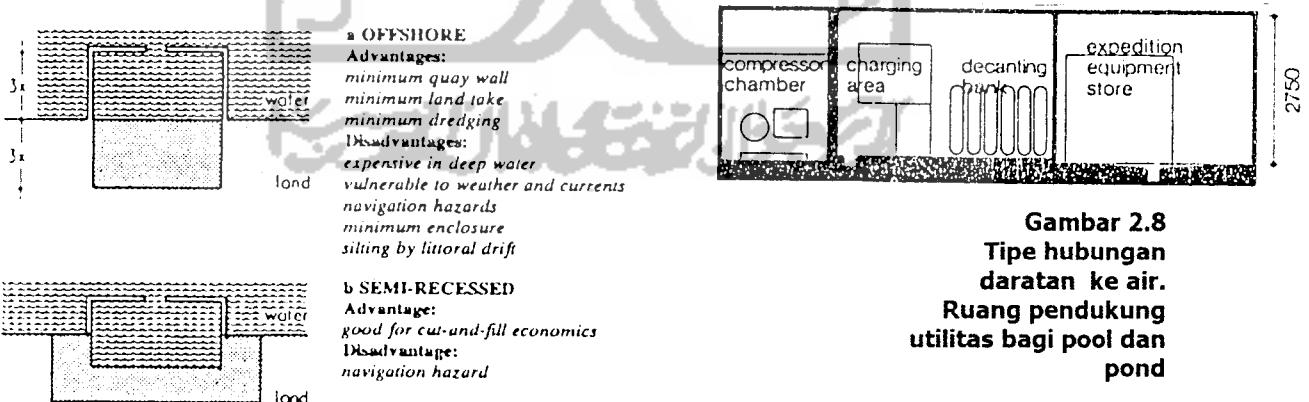
b. Laboratorium Research

Laboratorium research mempunyai kebutuhan untuk menyediakan ruang terhadap keinginan perubahan sangat cepat, dikarenakan kegiatan yang berlangsung berkaitan dengan teknologi produk dan aplikasi dalam masyarakat.

c. Pool dan Aquarium



25.30 Types of land-to-water relationships, all with equal areas of land and water



Gambar 2.8
Tipe hubungan
daratan ke air.
Ruang pendukung
utilitas bagi pool dan
pond